

**ANALISIS EFISIENSI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (OPZ) DI
NEGARA RUMPUN MELAYU :
PENDEKATAN *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA)
(Studi Kasus : Indonesia, Malaysia, dan Singapura)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM
OLEH:**

**MARIYA ULFA
12810014**

PEMBIMBING:

Dr. INAYAH ROHMANIYAH, S.Ag., M.Hum., M.A

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

Abstrak

Islam masuk di Melayu pada abad ke 7 M , termasuk didalamnya adalah Indonesia, Malaysia serta Singapura. Masing-masing Negara tersebut hingga saat ini didiami oleh Muslim. Muslim Singapura dapat dikatakan lebih sedikit dari Indonesia dan Malaysia, namun potensi zakat Singapura tidaklah sedikit. Pada tahun 2012, Realisasi penghimpunan dana Singapura mencapai Rp 191 Miliar. Dari potensi ketiga Negara tersebut akan di teliti tingkat efisiensi Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ). Tingkat efisiensi merupakan tolak ukur dasar dalam melihat kinerja suatu perusahaan. Semakin efisien suatu OPZ diharapkan semakin baik kinerja OPZ tersebut, sehingga dana zakat dapat lebih bermanfaat dalam menanggulangi kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat efisiensi dari Organisasi pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia, Selangor dan Singapura.

Penelitian ini menggunakan metode *non-parametric* yang berupa *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan asumsi *VRS* (Variable Return to scale) output oriented yang menggunakan program DEAP 2.1. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan OPZ masing-masing OPZ. Penentuan OPZ dilakukan dengan *purposive Sampling*, sehingga di temukan tujuh OPZ yang diteliti, yakni : Lembaga Zakat Selangor (LZS), PKPU, BAZNAS, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, BAMUIS BNI, dan MUIS Singapura

Dari pengolahan data, ditemukan hasil bahwa secara teknis terjadi keberagaman tingkat efisiensi pada periode penelitian. Sehingga distribusi efisiensi dapat di golongkan kedalam lima bagian yakni : 1) efisien secara sempurna dengan tingkat efisiensi 100%, 2) efisien pada tingkat baik dengan interval 80-99%, 3) efisien cukup baik dengan interval 60-79,9% 4) efisien cukup rendah pada interval 40-59% dan 5) efisien rendah pada interval 0-39,9%. Dari ketujuh OPZ yang di teliti PKPU dan MUIS merupakan OPZ yang efisien secara sempurna pada 3 periode penelitian secara berturut-turut. Inefisiensi lebih banyak terjadi pada variabel output yang berupa dana himpunan, dan penyaluran. Hal ini membuktikan bahwa dengan SDM dan sumber daya lainnya yang ada kurang optimal dalam penghimpunan dana serta penyalurannya.

Keyword: Zakat, efisiensi, Organisasi Pengelola Zakat, DEA, penghimpunan dan penyaluran.

Abstract

Islam entered to Malay in the 7th century, included Indonesia, Malaysia and Singapore. Those country was inhabited by Muslims. Muslims of Singapore were to be less than Indonesia and Malaysia, but the *zakat* potential in Singapore was not the lowest one. In 2012, the realization of fund raising reached Rp 191 billion in Singapore. From the three potential states, the researcher measured the level of *Zakat* Organization Management (OPZ). The level of efficiency was a basic measurement to know the performance of a company. Hopefully, the more efficient an OPZ followed by the better performance of OPZ, and *zakat* fund could be more benefit for someone who really needed. This paper aimed to measure the level of *Zakat* Organization Management (OPZ) in Indonesia, Selangor and Singapore.

This research used non-parametric methods or Data Envelopment Analysis (DEA) with VRS (Variable Return to scale) assumption which output oriented used the program of DEAP 2.1. The data got from the secondary sources, included: annual report 2010-2014 from every *Zakat* Organization Management (OPZ). OPZ was taken by purposive sampling and it found seven OPZ. There were *Zakat* Selangor Institution (LZS), PKPU, BAZNAS, Dompot Dhuaafa, Rumah *Zakat*, BAMUIS BNI, and MUIS Singapore.

The results showed that technically there were diversity level of efficiency in conducting this research. So the distribution efficiency can be classified into five level, they were : 1) perfectly with efficiency rate of 100%, 2) an excellent level with the interval 80-99%, 3) a good level intervals of 60 - 79.9% 4) a low level at intervals of 40-59%, and 5) a bad level at intervals of 0-39.9%. From those seven observed OPZ, PKPU and MUIS were consistent in perfect level of efficiency at 3 periods. Inefficiency happened in the output variable, those were collection and distribution of fund. This proved that human and other resources were not quite optimal in fund raising and distribution.

Keyword: *Zakat*, efficiency, *zakah* management organization (OPZ), DEA, fundraising, distribution .

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Skripsi
Saudari Mariya Ulfa
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12810014
Judul Skripsi : **“Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Negara Rumpun Melayu : Metode Data Envelopment Analysis (Studi Kasus : Indonesia, Malaysia dan Singapura)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam. Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

: Yogyakarta, 25 Januari 2017

Pembimbing



Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA
NIP. 19711019 199603 2 001

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-376/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2017

Tugas akhir dengan judul:

“Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Negara Rumpun Melayu: Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Studi Kasus: Indonesia, Malaysia, dan Singapura)”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARIYA ULFA

NIM : 12810014

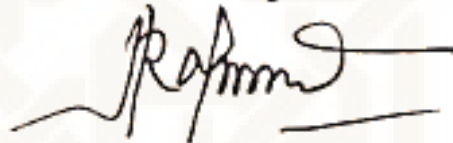
Telah dimunaqsyahkan pada: 7 Februari 2017

Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



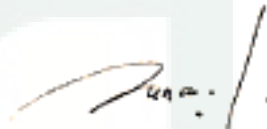
DR. Inayah Rohmanivah, S.Ag., M.Hum., MA
NIP. 19711019 199603 2 001

Penguji I



Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II



Sunarsih, S.E., M.S.i
NIP. 19740911 199903 2 001

Yogyakarta, 7 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariya Ulfa

NIM : 12810014

Prodi : Ekonomi Syaria'h

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Negara Rumpun Melayu: Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Studi Kasus: Indonesia, Malaysia dan Singapura)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 7 Februari 2017

Penyusun



Mariya Ulfa

NIM: 12810014

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mariya Ulfa
NIM : 12810014
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Negara Rumpun Melayu: Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Studi Kasus: Indonesia, Malaysia, dan Singapura)"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 7 Februari 2017

Yang menyatakan



(Mariya Ulfa)

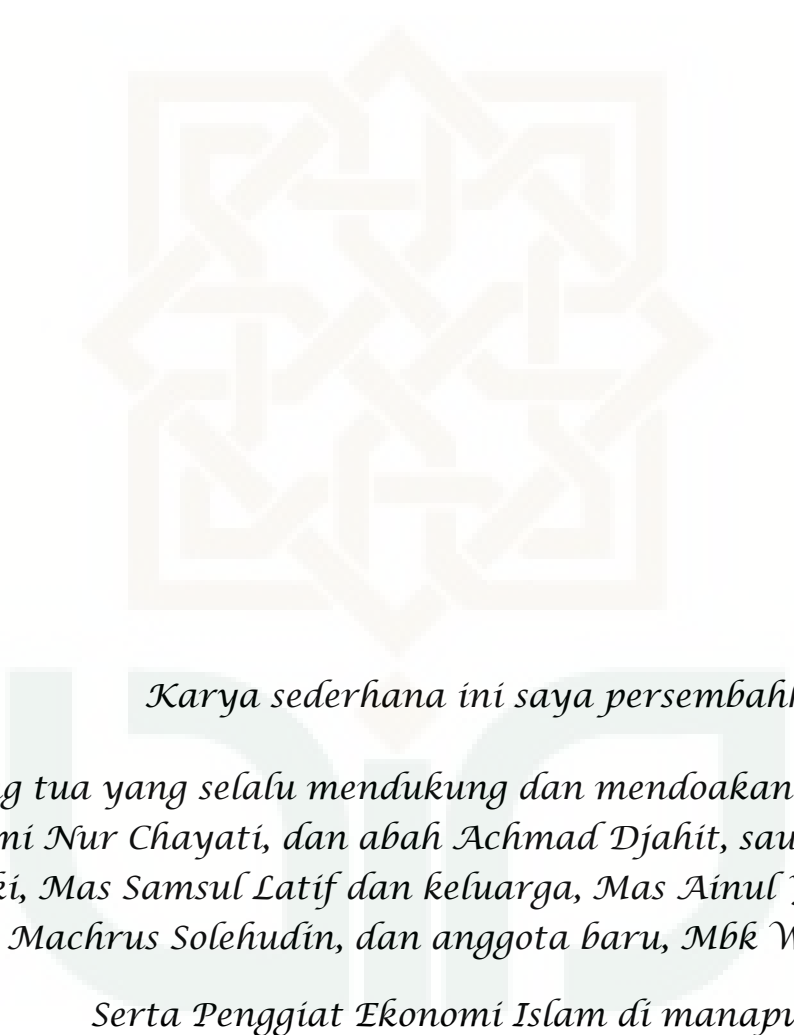
HALAMAN MOTTO

Waktu Bagaikan Pedang

Dua kenikmatan yang banyak manusia tertipu (lalai) yakni nikmat sehat dan waktu senggang (HR. Bukhari no. 6412, dari Ibnu ‘Abbas)



HALAMAN PERSEMBAHAN



*Karya sederhana ini saya persembahkan untuk
Orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan anaknya,
umi Nur Chayati, dan abah Achmad Djahit, saudara laki-
laki, Mas Samsul Latif dan keluarga, Mas Ainul Yaqin dan
Mas Machrus Solehudin, dan anggota baru, Mbak Wulandari.
Serta Penggiat Ekonomi Islam di manapun berada.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penyusun, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di yaumul kiyamah. Amin.

Penelitian ini merupakan akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan liku-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Laporan ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik dan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak, baik dari pembimbing materi maupun teknis. Untuk itu perkenankan penyusun menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

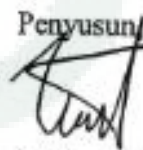
1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr.Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
3. Dr.Inayah Rohmaniyah, S.A.G., M.HUM.,M.A. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penyusun
4. Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang juga selalu mengarahkan dengan sabar dalam proses penulisan
5. Ke dua orang tua yang selalu mendoakan penulis, serta kakak-kakak yang selalu mengingatkan penulis.
6. Teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syaria'h 2012 khususnya EKSA Ayang telah banyak membantu penyusun.

7. Teman sekaligus keluarga di ForSEBI yang selalu memberi inspirasi dan semangat. Ceye, Aziz, Mbak Iin, Mas Ageng, Mas ifud, Mas Umar, Annisa, Intan, Rizal dkk
8. Teman seperjuangan di Ma'had Wahid Hasyim, Ma'had Aly, Fika MM, serta masriyah yang selalu membantu.
9. Teman-teman KKN angkatan ke-86, Susi Arum, dek Octa, Andy, Khayat, Ropiq, lham dan Amri yang memberi semangat, dan rasa kekeluargaan, serta keluarga di pringgading.
10. Mas Fahmi Syam Hafidz yang memberikan perkenalan dengan OPZ Malaysia, Pak Manhan, Pak Nashir, serta pak Agus Kurniawan yang ikut memberikan informasi dan tak pernah terlupa Pak Rifa'i yang dengan sabar menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal `Alamiin.*

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Februari 2017

Penyusun


Mariya Ulfa
NIM. 12810014

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	‘iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata

Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عِلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	ditulis	A
---ِ---	Kasrah	ditulis	i
---ُ---	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu	ditulis	<i>ū</i>
mati	ditulis	<i>furūd</i>

فروض		
------	--	--

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسِ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

H. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

ذو الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 .Latar Belakang	1
1.2 .Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Pembahasan	12

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Organisasi Pengelola Zakat	14
2.1.2 Konsep Pengelolaan Zakat.....	16
2.1.3 Konsep Efisiensi	17
2.1.4 Jenis Efisiensi	19
2.1.5 Model Efisiensi	20
2.1.6 Teknik Pengukuran Efisiensi	22
2.1.7 Efisiensi Pada Organisasi Pengelola Zakat.....	25

2.2 Telaah Pustaka.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran	30
BAB III: METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	32
3.2 Populasi dan Sampel	32
3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	33
3.4 Definisi Operasional Variabel	33
3.5 Metode Analisis.....	37
3.5.1. Data Envelopment Analysis	37
BAB IV: ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum OPZ	40
4.2 Hasil dan Analisis	48
4.2.1. Tingkat Efisiensi Metode DEA.....	48
4.2.2. Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat.....	51
BAB V: PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Keterbatasan	65
5.3 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Total Penghimpunan Zakat Tahun 2002-2012.....	4
Gambar 1.2 Total Himpunan dana zakat Malaysia Tahun 2011-2013	5
Gambar 1.3 Grafik Penghimpunan zakat Malaysia Tahun 2014	6
Gambar 1.4 Grafik Penghimpunan zakat Singapura Tahun 2007-2012	8
Gambar 4.1 Grafik Tingkat Efisiensi OPZ periode 2010-2014.....	50



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	35
Tabel 4.1 Tingkat Efisiensi OPZ asumsi VRS.....	46
Tabel 4.2 Nilai <i>Original Value</i> , <i>Radial Movement</i> , <i>Slack Movement</i> dan <i>Projected Value</i> Lembaga Zakat Selangor.....	51
Tabel 4.3 Nilai <i>Original Value</i> , <i>Radial Movement</i> , <i>Slack Movement</i> dan <i>Projected Value</i> PKPU	53
Tabel 4.4 Nilai <i>Original Value</i> , <i>Radial Movement</i> , <i>Slack Movement</i> dan <i>Projected Value</i> BAZNAS.....	55
Tabel 4.5 Nilai <i>Original Value</i> , <i>Radial Movement</i> , <i>Slack Movement</i> dan <i>Projected Value</i> Dompot Dhuafa	57
Tabel 4.6 Nilai <i>Original Value</i> , <i>Radial Movement</i> , <i>Slack Movement</i> dan <i>Projected Value</i> Rumah Zakat	59
Tabel 4.7 Nilai <i>Original Value</i> , <i>Radial Movement</i> , <i>Slack Movement</i> dan <i>Projected Value</i> BAMUIS BNI	60
Tabel 4.8 Nilai <i>Original Value</i> , <i>Radial Movement</i> , <i>Slack Movement</i> dan <i>Projected Value</i> MUIS Singapura.....	61
Tabel 4.9 Distribusi tingkat efisiensi OPZ periode 2010-2014.....	62

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data OPZ periode 2010-2014	73
Lampiran 2 : Nilai Original Value-Radial-Slack Movement.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut data BPS jumlah angka kemiskinan di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 11.22 persen atau 28, 95 juta jiwa (BPS,2015)¹. Di sisi lain, pada tahun 2016 sepuluh orang terkaya di Indonesia termasuk dalam kategori jajaran orang terkaya di dunia versi majalah Forbes. (Detik finance,2016)². Hal ini memperlihatkan ketimpangan antara orang miskin dan orang kaya semakin nyata. Adanya tingkat ketimpangan juga terlihat dalam data *ratio gini* yang tercatat sebesar 40 persen per September 2015 pada data BPS. Semakin besar tingkat *ratio gini*, maka semakin besar ketimpangan antara orang kaya dan orang miskin (BPS,2015)³.

Tidak dapat dipungkiri, kemiskinan dan ketimpangan tidak hanya menjadi permasalahan yang dihadapi oleh Indonesia, namun 193 negara di dunia yang hadir dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) sepakat bahwa kemiskinan dan ketimpangan merupakan masalah bersama. Hal ini di buktikan dalam isi target SDGs pada target pertama yakni tanpa kemiskinan dan target ke sepuluh yang menyatakan adanya target dalam mengurangi ketimpangan yang terjadi (Mickael,2015,p13). Melihat kenyataan tersebut, berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dalam pengentasan kemiskinan. Program tersebut dapat dilihat dari Bantuan Langsung Tunai (BLT), Keluarga Sejahtera, Program Keluarga Harapan (PKH), Kredit Usaha Rakyat (KUR)

¹ <https://www.bps.go.id/Brs/view/id/1277> diakses tanggal 16 Mei 2016, 11:07

² <https://finance.detik.com/sosok/3359544/ini-dia-orang-terkaya-indonesia-tahun-2016> diakses tanggal 16 Mei 2016, 11:30

³ www.bps.go.id op.cit

hingga Program Indonesia Pintar (PIP) yang kesemuanya ditangani oleh tim khusus dari bentukan pemerintah yakni Tim Nasional Percepatan Pengentasan Kemiskinan atau disingkat TNP2K yang terbentuk pada tahun 2010 melalui Peraturan Presiden nomor 15 (TNP2K,2016)⁴. Meskipun begitu, menurut Korten dalam Yulianto pada tataran teorinya pengentasan kemiskinan harus diarahkan pada model pemberdayaan (*empowerment*) yang berpusat pada rakyat. Korten melihat bahwa sumber pembangunan dapat berasal dari inisiatif dan kreatif rakyat, selain itu adanya kesejahteraan material-spiritual rakyat juga harus dicapai guna proses pembangunan. (Yulianto,2016)

Menurut Yulianto penanggulangan kemiskinan tidak hanya menjadi tanggung jawab penuh bagi pemerintah, tetapi perlu adanya partisipasi aktif dari seluruh masyarakat dalam gerakan massif (Yulianto,2016). Penanggulangan kemiskinan dapat melalui pergerakan masyarakat, lembaga swasta ataupun Lembaga Swadaya Masyarakat (NGO). Permasalahan kemiskinan tidak hanya menjadi perhatian pemerintah, Islam juga memberikan perhatiannya, hal ini tersirat dalam ayat Al-qur'an pada surah Al-Hasr ayat 7 sebagaimana berikut :

“ Supaya harta itu jangan beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu....”

Secara umum, ayat di atas menjelaskan tentang distribusi kekayaan yang berada pada masyarakat. Menurut Quraish Shihab penggalan ayat

⁴ <http://www.tnp2k.go.id/id/program/sekilas>

tersebut pada dasarnya adalah prinsip ekonomi dalam Islam yang menjelaskan tentang keseimbangan peredaran harta di masyarakat. Islam menolak segala bentuk monopoli dan sejak semula Al-Qur'an menetapkan bahwa harta memiliki fungsi sosial (Shihab,2012,p30).

Dalam penelitian Irfan Syauqi Beik, "Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan : Studi Kasus Dompet Dhuafa Republika" dengan beberapa alat analisis menunjukkan bahwa zakat mampu mengurangi jumlah dan presentase keluarga miskin sebesar 10%, mengurangi keparahan kemiskinan yang ditunjukkan oleh penurunan indeks Sen (P2) sebesar 0,13 serta nilai keparahan kemiskinan ditunjukkan oleh penurunan FGT sebesar 0,8. (Beik,2009). Adanya lembaga yang menangani zakat, baik berupa LAZ ataupun BAZ di Indonesia juga merupakan salah satu jembatan dalam pengentasan kemiskinan.

Survei yang dilakukan oleh IPB dan BAZNAS, Indonesia memiliki potensi zakat sebesar 217 triliun per tahunnya, sedangkan menurut Bambang Sudibyo dengan perhitungan PDB 2015, potensi zakat mencapai 286 Triliun rupiah. (Ali Taher,2016,p3). Tidak heran dengan hasil penelitian tersebut, karena jumlah penduduk Indonesia pada sensus penduduk terakhir pada tahun 2010 mencapai 237.641 juta jiwa, dari jumlah tersebut komposisi penduduk menurut agama menyebutkan bahwasanya penduduk yang memeluk Islam di Indonesia mencapai 87,18% atau sekitar 207.176.162 jiwa. (BPS : Publikasi 2011). Hal ini juga menjadikan Indonesia sebagai Negara dengan pemeluk Islam terbesar di dunia (ISFR ,2014,p26).

Menurut data *Islamic Social Funds Report* yang diterbitkan oleh IRTI pada tahun 2014, Indonesia memiliki *trend* positif dalam penghimpunan dana zakat sejak tahun 2002. IRTI juga mencatat bahwa Indonesia memiliki pencapaian yang baik selama periode 10 tahun setelah lahirnya regulasi tentang zakat. Dalam waktu sepuluh tahun tersebut, Indonesia dapat mencapai US\$ 231,6 juta pada tahun 2012 (ISFR,2014,p43). Dapat dilihat perkembangan perolehan penghimpunan dana secara keseluruhan di Indonesia dalam gambar 1.1 berikut :



Sumber : ISFR : 2014

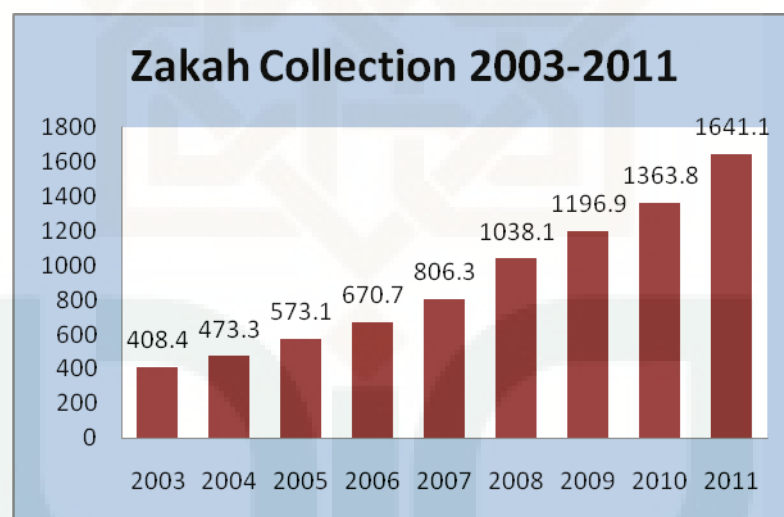
Gambar 1.1

Total Penghimpunan Dana Zakat di Indonesia Tahun 2002-2012

Dana penghimpunan tersebut tidak hanya berasal dari BAZNAS tetapi termasuk didalamnya beberapa LAZ yang berdiri di Indonesia seperti Dompet Dhuafa, Rumah Zakat Indonesia, serta anak cabang BAZNAS di seluruh Indonesia. Dari tabel tersebut terlihat realisasi penghimpunan zakat mencapai 2.061 M atau sebesar 2,06 Triliun. Sedangkan data hingga per Desember

2015 realisasi himpunan zakat mencapai Rp 3700 Milyar (BAZNAS ,2016,p1)

Selain Indonesia, IRTI mencatat bahwa Malaysia juga mempunyai potensi zakat yang besar. Setiap tahunnya mengalami kenaikan yang stabil. Dalam *Islamic Social Funds Report* (ISFR) 2014 mencatat bahwa dari tahun 2003 Malaysia mendapat 408,4 RM hingga tahun 2011 mendapat 1641,1 RM. (ISFR,2014,p45). Terus meningkatnya dana yang terhimpun, menunjukkan akan tingginya sadar zakat pada setiap warganya. Kenaikan dana zakat, yang diperoleh dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut :



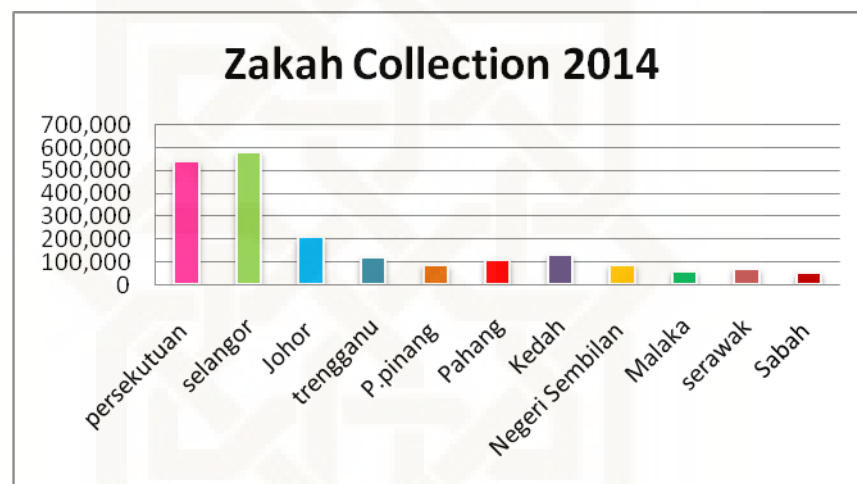
Sumber : ISFR : 2014

Gambar 1.2

Total penghimpunan zakat di Malaysia tahun 2003-2011

Dana himpunan tersebut merupakan keseluruhan dari seluruh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang berada di Malaysia. Malaysia terbagi menjadi 14 negara bagian, dengan masing-masing Negara bagian mempunyai Organisasi Pengelola Zakat tersendiri yang langsung mempunyai pengawasan dari Majelis Agama Islam dibawah Jabatan Wakaf Zakat dan Haji

(JAWHAR). Adanya system top-down untuk ekonomi Islam di Malaysia menjadikan masyarakatnya sadar zakat. Sehingga terjadi *obligatory system* dalam penghimpunan zakat, yakni sistem pembayaran yang wajib kepada Negara serta akan ada sanksi apabila dilanggar (Yusuf,2015,p150). Terdapat dua dari empat belas Negara bagian yang mempunyai kestabilan dan perkembangan yang baik (IRTI ,2014,p47).



Sumber : Laporan 2014 PPZ MAIWP

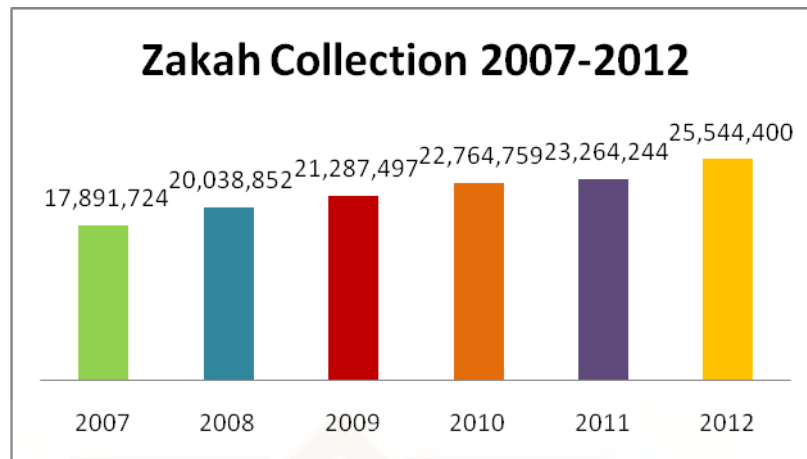
Gambar 1.3
Grafik Penghimpunan Dana zakat di Malaysia tahun 2014

Dapat dilihat pada gambar 1.3 di atas, Negara bagian Kuala Lumpur dan Selangor mempunyai dana penghimpunan tertinggi dari Negara bagian lainnya. Dari gambar grafik terlihat bahwa Wilayah Persekutuan hingga per 2014, mencapai 219.5661 RM, atau setara dengan Rp 950 Milyar, sedangkan Selangor 336.934 RM atau sekitar Rp 2.113 Milyar. Dua Negara tersebut diakui oleh pemerintah sekaligus Majelis Agama Islam sebagai Negara bagian yang mempunyai nilai penghimpunan yang stabil dan secara berkala meningkat. Setiap OPZ di Negara bagian mempunyai struktur organisasi yang

berbeda antara satu Negara bagian dengan Negara bagian lain. Sebuah OPZ dapat berfungsi sebagai penghimpun dana sekaligus penyalur dana atau hanya berfungsi salah satu dari kedua fungsi tersebut. Negara bagian wilayah persekutuan misalnya yang mempunyai lembaga zakat bernama Pusat Pungutan Zakat Majelis Agama Wilayah Persekutuan (PPZ MAIWP), hanya memiliki fungsi sebagai penghimpun dana, sedangkan sebagai penyalur dana adalah *baitul maal* wilayah persekutuan. Berbeda dengan Negara bagian Selangor yang memiliki kedua fungsi tersebut, yakni sebagai penghimpun dan juga sebagai penyalur. (JAWHAR,2016)⁵

Selain Malaysia, Negara tetangga yang mempunyai potensi yang besar dalam hal zakat, adalah Singapura. Walaupun Singapura merupakan Negara non muslim, Singapore mempunyai potensi zakat yang besar, hal ini dapat dilihat pada perolehan himpunan pada tahun 2012, mencapai U\$ 25 juta atau setara dengan Rp 191 Milyar (ISFR,2014,p48). Pengelolaan zakat di Singapore di bawah naungan *Majelis Ugama Islam Singapore* (MUIS), dimana MUIS menjalin koordinasi dengan masjid-masjid yang tersebar di Singapore sebagai *amil* . Dari masjid-masjid itulah MUIS menghimpun dana zakat yang dibayarkan oleh muslim. Berikut dapat dilihat grafik penghimpunan MUIS dari tahun 2007-2012

⁵ <http://www.jawhar.gov.my/>



Sumber : MUIS, diolah

Gambar 1.4
Grafik Penghimpunan Dana zakat di Singapura 2007-2012

Dari gambar 1.4, terlihat bahwa setiap tahunnya MUIS mengalami kenaikan secara stabil. Pada tahun pertama, MUIS sudah mendapatkan US\$ 17 juta dan pada tahun 2012 mencapai US\$ 25 juta, atau setara dengan Rp 191 Milyar. Berbeda dengan Malaysia, Singapura hanya mempunyai satu macam OPZ seperti di Indonesia. Sistem penghimpunan dan penyaluran dan zakat berada dalam satu naungan MUIS.

Dari data himpunan dana yang dipaparkan, terlihat bahwa setiap tahun terdapat peningkatan dana himpunan. Hal ini membuktikan bahwa meningkatnya kesadaran zakat pada masyarakat. Namun peningkatan dana himpunan tersebut belum disertai dengan adanya peningkatan efisiensi dan efektivitas (outlook zakat 2017,p3). Karena tidak dapat dipungkiri suatu Organisasi Pengelola Zakat membutuhkan biaya operasional serta beban lainnya untuk tetap dapat menjalankan program-programnya. Dalam pembagian delapan asnaf yang ada, Organisasi Pengelola Zakat dapat digolongkan dalam kelompok *amilin*. Sehingga OPZ dapat mengambil bagian *amilin* untuk keperluan keberlangsungan Organisasinya. Disebutkan

pada PSAK No. 109 bahwasanya dana *amil* merupakan bagian *amil* atas dana zakat dan infak atau sedakah serta dana lain yang oleh pemberi diperuntukan bagi *amil* yang digunakan untuk pengelolaan *amil* (PSAK No.109,p2). Dari hal tersebut OPZ harus memberikan pertanggung jawaban atas dana yang dikelola dan disalurkan. Transparansi dana merupakan salah satu point yang terdapat pada Undang-undang Nomor 23 tahun 2011.

Penerapan system pengelolaan yang baik diperlukan standart tata kelola organisasi yang baik, salah satu indikatornya adalah efisiensi lembaga tersebut. Di sisi lain Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pasal 3 point a dan b menyebutkan bahwasanya tujuan dari adanya pengelolaan zakat adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dan pengelolaan zakat serta dalam rangka meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Regulasi zakat tersebut searah dengan pemikiran Qardhawi yang menjelaskan bahwa efisiensi *amilin* sangat mutlak diperlukan, karena sering terjadinya pemborosan dalam pemakaian biaya operasional, yang seharusnya dapat dimaksimalkan pada program yang ada. Dalam hal ini Qardhawi mengambil kasus pungutan pajak.(Qardhawi,2005,p151).

Mengukur efisiensi suatu perusahaan menurut Freixas dan Rocket (1998) dalam Ascarya, dapat di lakukan dengan model parametrik dan non parametric (Ascarya,2008,p75). Dua model tersebut terbagi menjadi beberapa metode pengukuran. Model parametric dapat dihitung dengan menggunakan *Stochastic Frontier Approach* (SFA), *Distribution Free Approach* (DFA), *Thick Frontier Approach* (TFA). Sedangkan model non parametric dapat

dihitung menggunakan *Data Envelopment Ananlisys* (DEA) dan *Free Disposable Hull* (Ascarya, 2008,p99).

Dari beberapa penelitian yang sudah ada tentang efisiensi pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) penelitian terdahulu lebih menekankan pada OPZ yang berada di Indonesia. Pada penelitian ini mencoba untuk menambahkan satu OPZ dari Malaysia yakni Lembaga Zakat Selangor, yang merupakan salah satu lembaga zakat terbaik setelah Pusat Pungutan Zakat Wilayah Persekutuan (PPZ MAIWP) dan satu OPZ dari Singapura yakni MUIS.

Dari pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti efisiensi OPZ dengan judul **“Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Negara Rumpun Melayu : Metode Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Kasus Indonesia, Selangor dan Singapura)**. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diketahui terletak pada pos-pos mana saja yang mengalami inefisiensi, sehingga dapat dijadikan evaluasi bersama untuk meningkatkan efisiensi organisasi zakat demi *kemashlahatan* bagi *ummat* sebagaimana amanat undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 3 point a dan b .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, pokok permasalahan yang diangkat yakni :

1. Bagaimana tingkat efisiensi Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia Selangor dan Singapura dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analisis* (DEA) ?

2. Dimanakah letak in-efisiensi pada masing-masing OPZ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Menganalisis tingkat efisiensi Organisasi pengelola zakat (OPZ) di Indonesia, Selangor dan Singapura.
2. Menganalisis variabel-variabel yang mengalami in-efisiensi dari OPZ, sehingga dapat di jadikan tolak ukur dan nilai untuk meningkatkan tingkat efisiensi OPZ, khususnya di Indonesia.

Selain mempunyai tujuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

Organisasi zakat :

1. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan tingkat efisiensi OPZ khususnya di Indonesia

Akademisi

1. Menjadi bahan referensi bagi peneliti untuk meneruskan penelitian yang lebih lanjut
2. Menjadi tambahan khasanah keilmuan tentang zakat

Masyarakat

1. Menjadi bahan pertimbangan untuk dapat mengetahui tingkat efisiensi guna para donatur

2. Menambah wawasan keilmuan di masyarakat sehingga ada pengawasan langsung untuk lembaga-lembaga zakat

Selain itu, tidak menyekat bagi siapa saja tulisan ini untuk dapat memberikan wawasan baru tentang zakat di Indonesia, Malaysia dan Singapura.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab masing-masing.

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang didalamnya menjelaskan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang didalamnya berisi kerangka teoritis, telaah pustaka dan model penelitian atau kerangka berfikir. Kerangka teoritis menjelaskan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, yakni Organisasi pengelola Zakat, regulasi OPZ, dan efisiensi. Pada bagian telaah pustaka, didalamnya dijelaskan terkait penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan efisiensi serta organisasi pengelola zakat. Sedangkan untuk penelitian dengan model ini, tidak terdapat hipotesis yang diajukan, karena lebih bersifat mengukur tingkat efisiensi pada suatu lembaga.

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian yang digunakan, yang berisi penjelasan tentang jenis penelitian, data dan teknik pemerolehannya, serta variabel penelitian.

Bab keempat merupakan bagian analisa data dan pembahasan. Berisi tentang deskripsi obyek penelitian, hasil analisis perhitungan efisiensi Organisasi Pengelola Zakat, serta pembahasannya secara mendalam dari hasil temuan dan menjelaskan implikasinya.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat, keterbatasan-keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat di berikan guna implementasi atau untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil olah data dan pemaparan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, diketahui hasil dari kinerja efisiensi pada masing-masing OPZ dalam penghimpunan dan penyaluran dana. Hal ini sesuai dengan tujuan awal penulisan. Setelah dilakukan pengolahan data DEA dengan asumsi VRS output oriented dan menganalisisnya didapatkan beberapa kesimpulan sebagaimana berikut :

- 1) Secara Teknis tingkat efisiensi masing-masing OPZ mengalami keberagaman, OPZ diluar Indonesia yakni LZS mengalami dua kali efisiensi sempurna dan dua kali inefisiensi pada tahun kedua dan ke-empat sebesar 22,9% dan 17,9%, dan MUIS dari Singapura mengalami efisiensi sempurna secara stabil selama periode penelitian 2010-2012. Sedangkan OPZ yang berada di kawasan Indonesia yakni PKPU, BAZNAS, DD, RZ dan BAMUIS BNI juga mengalami keberagaman. Namun PKPU adalah OPZ yang mengalami kestabilan efisiensi secara sempurna pada periode penelitian yakni 2010-2014. BAZNAS mengalami empat kali efisiensi secara sempurna dan satu kali in-efisiensi pada tahun 2013 sebesar 85,1%. DD in-efisiensi pada tahun pertama dan ketiga sebesar 78.5% dan 92,8%. RZ in-efisiensi pada tahun kedua penelitian sebesar 80.2%. BAMUIS BNI pada tahun kedua dan ketiga sebesar 43.8% dan 62.5%. Dari ketujuh OPZ yang di teliti, PKPU dan MUIS adalah OPZ yang stabil yang mengalami efisiensi secara sempurna pada 3 periode penelitian berturut-turut

- 2) Dari keragaman tingkat efisiensi, didapatkan variabel dana himpunan dan dana tersalurkan yang menjadi variable in-efisiensi, sedangkan *amil* dan dana operasional hanya terjadi beberapa kali. Dengan adanya PP No. 14 Tahun 2014 yang memberi hak APBD terhadap biaya operasional BAZNAS tidak menjadikan *double budget* dalam penelitian ini. Karena terdapat pembagian yang jelas pada biaya operasional yang diperuntukan dan variabel yang dijadikan penelitian tidak menjadi timpang karena PP No 14 Tahun 2014.

5.2 Keterbatasan dan saran Penelitian

Penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang dapat dilihat untuk di sempurnakan pada penelitian kedepannya antara lain :

- a) Penelitian ini hanya mengukur tingkat efisiensi OPZ secara relative, dan sumber inefisiensinya, belum menganalisis lebih dalam factor yang mempengaruhi tingkat efisiensi dan inefisiensi OPZ.
- b) Adanya keterbatasan data yang diperoleh oleh penulis menjadikannya perhitungan yang tdk seragam pada masing-masing tahun perhitungan.
- c) Pengukuran dengan efisiensi bisa dilakukan dengan metode non-paramterik dan parametric, untuk kedepannya dapat juga dilakukan penelitian dengan metode parametric dengan menyesuaikan variabel input dan outputnya. Karena penelitian parametric lebih unggul dalam menangani error term yang ada.

5.3 Saran dan Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan penulis untuk beberapa pihak :

- 1) Kepada amilin OPZ, baik di Indonesia, Selangor, maupun Singapura, untuk dapat terus meningkatkan kinerja efisiensi OPZ, hal ini bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dalam penyaluran dana zakatnya. Sehingga hal ini juga akan berbanding lurus dengan meningkatnya tingkat kesadaran zakat masyarakat.
- 2) Berbagai cara dilakukan OPZ dalam menarik kepercayaan mustahik, alangkah baiknya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana lebih di tingkatkan dengan mempublikasikan laporan keuangan setiap tahunnya.
- 3) Masing-masing OPZ mempunyai inovasi dan kreasi tersendiri dalam mensosialisasikan zakat kepada masyarakat, namun alangkah baiknya jika OPZ juga menyentuh anak usia dini –SD hingga SMA- dalam mengedukasi tentang ZISWAF pada umumnya, tidak hanya untuk sekolah yang dijadikan objek beasiswa, namun juga untuk menumbuhkan *charity habitual* . Dimana hal ini sudah diaplikasikan oleh MUIS, yang menarget pada sekolah-sekolah islam atau madrasah.
- 4) Memperkuat jaringan dengan masjid-masjid merupakan salah satu cara mengedukasi dan membangun kepercayaan yang dapat dilakukan di masyarakat. *Channeling* dengan masjid merupakan hal yang dapat membantu OPZ dalam pengumpulan, seperti halnya yang dilakukan oleh MUIS Singapura yang membentuk kepercayaan masyarakat Muslim melalui masjid.

- 5) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam dengan menggunakan metode *parametric* dan dapat menganalisis lebih dalam tingkat efisiensi suatu OPZ dengan perluasaan sampel

Adanya *Zakat Core Principle* (ZCP) yang baru saja dilaunching pada tahun 2016 diharapkan dapat diaplikasikan dan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas lembaga zakat, sehingga akan dicapai kemashlahatan untuk *ummat*. Walaupun disisi lain UU perzakatan masih menjadi pro dan kontra bagi kalangan yang berkecimpung dalam dunia Zakat, khususnya LAZNAS yang merasa *termaginalkan* dengan adanya sentralisasi zakat nasional atas UU tersebut. *Kemashlakhatan ummat* menjadi tujuan dan semangat dakwah dalam membumikan Islam, sehingga harus adanya sinergi antara satu sama lain baik BAZNAS maupun LAZNAS, yang dengan adanya persatuan dan keharmonisan yang terjalin akan membuahkan kekuatan penghimpunan zakat yang semakin teratur dan bersinergi, sehingga dapat tercapai apa yang menjadi sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI. 2005. Al-Qur'an dan Terjemahan (Edisi 2002), Jakarta: Al Huda Gema Insani.

BUKU

Kementrian Agama Republik Indonesia (2013) *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Jakarta.

Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Erlangga .

Huda N, Novarini dkk. (2015). *Zakat : Perspektif Mikro-Makro Pendekatan Riset*. Jakarta : Kencana

Qardhawi Yusuf (2005). *Spektrum Zakat : Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta : Zikrul

Shihab, M.Quraish (2012). *Tafsir Al-Misbah ; Pesan,Kesan dan Keserasian Al-Qr'an*, Jakarta: Lentera Hati

Suprayitno, E. (2009). *Ekonomi Islam ; Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*. Graha Ilmu.

Wibisno, Y (2015). *Mengelola Zakat Indonesia: Diskursus Pengelolaan Zakat Nasional dari Rezim UU No. 38 Tahun 1998 ke Rezim UU No. 23 Tahun 2011*. Jakarta : Kencana.

Conferences

Ascarya, Yumanita (2007). *Comparing the Efficiency of Islamic Bank in Malaysia and Indonesia* ; dipresentasikan pada International Conference on Islamic Banking & Finance 2007,23-25 April 2007, Kuala Lumpur

Juwaini. (2016). *Meningkatkan Kinerja Organisasi Zakat Dunia Berbasis ZCP* . Jakarta .

Oemar, P. A. (2015). *Best Practices in Zakah and Waqf Sector : Experience in Selected Country* . *Islamic Research and Trainnig Institute* .

Taher, Ali. (2016). *Peran Strategis Zakat Dalam Masterplane Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia* ; dipresentasikan pada Seminar Nasional Peran

Strategis Zakat dalam Cetak Biru Ekonomi Pembangunan Indonesia. Agustus 2016, di Jakarta Pusat.

E-Journal

Akbar, n. (2009). analisis efisiesi organisasi pengelola zakat . *Islamic Finance and Bussines Review Vol.4 TAZKIA*

Beik, i. S. (2016). Peran Strategis Zakah dalam Pembangunan Nasional . *Launch Centre of Study Zakah*. Jakarta.

Muliaman D Hadad, S. (2003). Pendekatan Parametrik Untuk Efisiensi Perbankan Indonesia . *Bank Indonesia* . 57

Shah, S. N. (2016). Poverty Elemination Through Potential ZakaT Collecion in the OIC Member Countries : Revisited.

Faisal. (2011). Sejarah Pengelolaan Zakat Di dunia dan Indonesia (Pendekatan Teori Investigasi sejarah Charles Pierce dan Defisit Kebenaran Lieven. *Analisis* .

Laela, S. F. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Pengelola Zakat. *Islamic Finance and Bussines Review Vol.5 TAZKIA* .

Rahmawati, R. (2015). Strategi Peningkatan Efisiensi Baya Pada Bank Umum Syariah berbasis Stochastic Frontier Approach (SFA) dan Data Envelopment Analysis. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Volume 17, Nomor 4, April 2015*

Rifai'I Ahmad (2013). Pedidikan dan Efisiensi :Metode Data Envelopment Analysis. *Jurnal Perspektif Bisnis, Volume 1. No.1 Juni 2012*

E-Book

Coelli, T.J. 1996 *A Guide to DEAP Version 2.1 : A Data Evelopment Analysis (Computer) Program* . Working in Paper CEPA The University of New England

Qardhawi, Yusuf *Fiqh Al-Zakah : A Comparatif Study of Zakah, Regulations and Pylosofhy in the Light of Qur'an and Sunnah* , Vol. I. King Abdul Aziz University

Skripsi/Thesis

Kadry, R. (2014). Analisis Efisiensi Lembaga Pengelola Zakat di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysys (DEA) (Studi Kasus Rumah Zakat, LAZIZ Swadaya Ummah, Dompot Dhuafa dan YBUI BNI periode 2010-2011. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga*.

Lestari Sri I, (2016). Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Skripsi fakultas ilmu ekonomi studi pembangunan dan hokum ekonomi syariah. Univeristas Muhammadiyah Surakarta*

Kadji, Yulianto. Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya

Pramitasari, Y. (2016). Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2015: Metode Stochastic Frontier Approach (SFA) dan Data Envelopment Analysis (DEA) Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Profitabilitas . *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga.*

Wahyuni Ikka, (2016) Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Studi di Badan Amil Zakat Nasional, Dopet Dhuafa, dan Lazis NU periode 2013). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*

BLOG

<http://pujohari.wordpress.com/2009/09/15/sejarah-pengelola-zis-di-indonesia/>

INPUT DATA

Badan Pusat Statistik, 2015. *Perhitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia Tahun 2015*

Institute, I. R. (2014). *Islamic Social Fund Report*. Jeddah, Kingdom of Saudi Arabia: Islamic Research and Tranning Institute.

www.irti.org

www.jawhar.org/m

www.mais.gov.my

www.pusatbaznas.go.id

www.dompethuafa.org

www.pkpu.org

www.rumahzakat.org

www.muis.gov.sg

www.bi.go.id

Wawancara

Fahmi Syam Hafidz (Maret,2016), Personal Interview

Akbar,Nasher (Agustus,2016), Personal Interview

Ikka Wulandary (Oktober,2016), Personal Interview

Manhan (April,2016) Personal Interview

Ahmad Rifa'I (November 2016) Personal Interview



LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Data OPZ

Tahun	firm	Himpunan	Penyaluran	Amil	Operasional
2010	1	950,466,709,612.5	1,030,280,033,319.5	3,326,594,409.1	115,445,312,860.0
	2	68,455,262,208	65,870,544,179	892,748,005	974,910,979
	3	33,125,920,075	38,526,616,319	3,004,897,838	4,220,912,061
	4	60,640,900,919	46,984,726,028	7,580,112,615	19,366,536,730
	7	151,815,458,799.38	143,165,220,477.69	37,184,190,854.74	1,618,563,987.98
2011	1	1,130,331,265,438.5	1,071,138,522,988.0	3,499,741,680.7	137,825,481,453.7
	2	75,439,032,125	68,971,340,144	1,036,261,400	10,457,067,701
	3	32,986,949,797	32,104,328,858	5,112,836,120	4,336,895,952
	4	75,523,980,061	70,675,817,124	9,440,497,506	24,041,995,844
	6	19,965,889,813	9,262,828,979	2,044,659,060	1,866,690,318
	7	162,315,920,796.98	161,993,748,283.72	37,808,698,463.55	16,538,307,624.28
2012	1	1,371,024,507,677.5	1,048,950,424,336.6	3,885,972,152.4	167,492,090,168.1
	2	99,852,972,698	84,599,983,729	1,230,198,900	11,927,046,346
	3	40,387,972,149	36,019,079,930	2,808,333,411	2,547,032,288
	4	98,273,159,423	73,811,161,581	12,090,701,061	32,281,860,786
	5	82,553,076,291	63,417,894,895	6,812,222,883	10,425,528,136
	6	20,311,431,564	8,170,268,520	5,780,998,891	5,217,934,576
	7	191,812,459,841.73	193,946,227,407.76	47,099,148,384.28	13,179,158,355.84
2013	1	1,715,125,103,031.4	1,536,643,674,173.9	4,615,966,961.3	210,011,469,241.3
	2	119,925,050,254	110,583,077,368	1,678,946,450	17,384,023,466

	3	50,741,735,215	45,068,566,496	5,963,097,807	2,851,464,686
	4	124,333,855,932	122,010,875,955	21,113,906,088	54,687,153,436
	5	77,742,417,871	61,982,720,928	9,767,596,800	12,122,311,557
	6	23,603,435,722	20,967,290,778	1,014,608,723	271,008,570
2014	1	2,113,357,863,516.8	2,162,320,303,792.6	5,053,275,182.1	259,116,456,850.1
	3	69,865,506,671	64,265,141,159	7,075,455,021	3,346,357,114
	5	80,596,311,461	80,361,168,606	6,329,814,854	14,515,586,151
	6	25,893,845,996	23,297,670,405	1,129,296,555	623,128,475

Keterangan : 1) LZS : Lembaga Zakat Selangor , 2)PKPU : Pos Keadilan Peduli Umat

4) BAZNAS : Badan Amil Zakat Nasional, 4) DD : Dompot Dhuafa 5) Rumah Zakat 6) Bamuis BNI 7) MUIS Singapura

Kurs per tanggal 30 Desember 2016 Bank Indonesia

LAMPIRAN II

Lampiran nilai *Original value*, *Radial-Slack movement* dan *Projected value*

THN	firm	Nilai TE	Original Value				Radial Movement				Slack Movement				Projected Value			
			Hmp	Ditr	Amil	Opr	Hmp	Distr	Amil	Opr	Hmp	Distr	Amil	Opr	Hmp	Distr	Amil	Opr
			(y1)	y2	(x1)	(x2)	(y1)	(y2)	(x1)	(x2)	(y1)	(y2)	(x1)	(x2)	(y1)	(y2)	(x1)	(x2)
2010	1	1	950,000	466,000	709,000	612,500	-	-	-	-	-	-	-	-	950,000	466,000	709,000	612,500
	2	1	68,000	455,000	262,000	208,000	-	-	-	-	-	-	-	-	68,000	455,000	262,000	208,000
	3	1	33,000	125,000	920,000	75,000	-	-	-	-	-	-	-	-	33,000	125,000	920,000	75,000
	4	0.785	60,000	640,000	900,000	919,000	16,406	175,000	-	-	-	-	(442,000)	(119,620)	151,000	815,000	458,000	799,380
	7	1	151,000	815,000	458,000	799,380	-	-	-	-	-	-	-	-	151,000	815,000	458,000	799,380
2011	1	0.229	1,000	130,000	331,000	265,000	3,363	437,150	-	-	61,252	-	-	-	65,615	567,150	331,000	265,000
	2	1	75,000	439,000	32,000	125,000	-	-	-	-	-	-	-	-	75,000	439,000	32,000	125,000
	3	1	32,000	523,000	980,000	61,000	-	-	-	-	-	-	-	-	32,000	523,000	980,000	61,000
	4	1	75,000	523,000	980,000	61,000	-	-	-	-	-	-	-	-	75,000	523,000	980,000	61,000
	6	1	19,000	965,000	889,000	813,000	-	-	-	-	-	-	-	-	19,000	965,000	889,000	813,000
	7	1	162,000	315,000	920,000	76,980	-	-	-	-	-	-	-	-	162,000	315,000	920,000	76,980
2012	1	1	1,000	371,000	24,000	507,000	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	371,000	24,000	507,000
	2	1						-										

			99,000	852,000	972,000	689,000	-		-	-	-	-	-	-	99,000	852,000	972,000	689,000
	3	1	40,000	387,000	972,000	149,000	-	-	-	-	-	-	-	-	40,000	387,000	972,000	149,000
	4	0.928	98,000	273,000	159,000	423,000	7.621	21.231	-	-	-	314,897	-	(12,651)	105,621	609,128	159,000	410,349
	5	1	82,000	553,000	76,000	291,000	-	-	-	-	-	-	-	-	82,000	553,000	76,000	291,000
	6	0.438	20,000	311,000	431,000	564,000	25,683	399,376	-	-	73,226	-	-	-	118,909	710,376	431,000	564,000
	7	1	191,000	812,000	459,000	841,730	-	-	-	-	-	-	-	-	191,000	812,000	459,000	841,730
2013	1	1	1,000	715,000	125,000	103,000	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	715,000	125,000	103,000
	2	1	119,000	925,000	50,000	254,000	-	-	-	-	-	-	-	-	119,000	925,000	50,000	254,000
	3	0.851	50,000	741,000	735,000	215,000	8,756	129,762	-	-	29,767	-	(665,629)	-	88,523	870,762	69,371	215,000
	4	1	124,000	333,000	855,000	932,000	-	-	-	-	-	-	-	-	124,000	333,000	855,000	932,000
	5	0.802	77,000	742,000	417,000	871,000	18,991	183,000	-	-	23,009	-	(367,000)	(617,000)	119,000	925,000	50,000	254,000
	6	0.625	23,000	435,000	435,000	722,000	12,282	322,000	-	-	83,718	-	(385,000)	(468,000)	119,000	925,000	50,000	254,000
2014	1	0.171	2,000	357,000	357,000	863,000	9,672	546,465	-	-	65,733	-	-	(352,462)	77,405	659,456	357,000	510,538
	3	1	69,000	865,000	506,000	671,000	-	-	-	-	-	-	-	-	69,000	865,000	506,000	671,000
	5	1	80,000	596,000	311,000	461,000	-	-	-	-	-	-	-	-	80,000	596,000	311,000	461,000
	6	1	25,000	893,000	845,000	996,000	-	-	-	-	-	-	-	-	25,000	893,000	845,000	996,000

*satuan menyesuaikan dengan input data awal

CURICULUM VITAE



A. IDENTITAS

Nama Lengkap : Mariya Ulfa
TTL : Pasuruan 02-02-1994
Jurusan/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat Tempat Kos : Jalan Gaten no.03, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
No HP / e-Mail : 089682021368/ febipunyafebi@gmail.com
Hoby : Gardening, Masak, Mapping.

B. PENDIDIKAN

Pendidikan Formal*)	Nama Sekolah/ Jurusan	Tahun
SD	SD Negeri I Klenggoman	2000-2006
SMP/MTs	MTs N I Rejoso	2006- 2009
SMA/MA/SMK	MAN 1 Kraton, Pasuruan	2009-2012
Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Sampai Sekarang

Pencapaian Akademik :

1. Juara 1 Olimpiade Ekonomi Islam dalam “Temu Ilmiah Regional Yogyakarta 2014” di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
2. Juara III Olimpiade Ekonomi Islam Mahasiswa Nasional Tahun 2014 di Universitas Jenderal Soedirman
3. Peserta Seminar Nasional “Implementasi Ekonomi Syari’ah dalam meraih keadilan Perekonomian” di Universitas Jenderal Soedirman
4. Peserta seminar – seminar nasional lain

Non Akademik :

1. Menjabat Sebagai Pengurus Organisasi Santri Wahid Hasyim (OSWAH) dalam bidang ke-santrian
2. Menjabat sebagai Pengurus Badan Kesejahteraan Wahid Hasyim (BKWH) dalam bidang Pangan
3. Bergabung dengan Mini Market R-Fika (Usaha Pesantren) dari tahun September

2014-Sekarang

4. Sebagai pendamping Daily Conversation siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Tahun Ajaran 2013 semester I
5. Anggota dari Forum Silaturahmi Ekonomi Islam (ForSEI) UIN Sunan Kalijaga sejak 2012
6. Pengurus ForSEI bidang Media dan Jurnalistik periode 2013-2014
7. Panitia “National Islamic Economic Olympiad (Nieco) “ pada tahun 2014
8. Panitia sosialisasi zakat “Gathering and Sharing bersama BAZNAS Kota DIY “ di desa Guwosari, Bantul Tahun 2015
9. Panitia Sosialisasi “Pengolahan dan Pengelolaan Bank Sampah” di desa Guwosari, Bantul Tahun 2015
10. Kepanitian Kepanitian Pesantren dan event Fakultas

